

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab 4 ini menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan rancangan penelitian, variabel dan definisi operasional, populasi, sampel dan teknik sampling, tempat dan waktu penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan etika penelitian.

#### **4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2010), Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan dalam suatu komunitas (*eksplanatory study*) dan selanjutnya menjelaskan suatu keadaan tersebut melalui pengumpulan atau pengukuran variabel korelasi yang terjadi pada obyek penelitian secara simultan dan dalam waktu yang bersamaan atau variabel bebas dan variabel terikat dinilai secara simultan pada satu saat.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan faktor yang berkontribusi terhadap motivasi menjalani pemeriksaan *pap smear* pada pasien kanker serviks di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin yang meliputi pengetahuan, sikap, dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan pada pasien kanker serviks dan kemudian menganalisis kontribusi faktor tersebut terhadap motivasi pemeriksaan *pap smear* serta menganalisis faktor yang paling berkontribusi terhadap motivasi pemeriksaan *pap smear* di Poliklinik Kandungan RSUD Banjarmasin.

#### **4.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **4.2.1 Variabel Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2010), Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Adapun Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

#### 4.2.1.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2014), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau disebut sebagai variabel stimulus yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan.

#### 4.2.1.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2014), variabel dependen adalah variabel terikat dimana variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas dan sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Variabel terikat pada penelitian adalah motivasi menjalani pemeriksaan *pap smear* pada pasien kanker serviks di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin.

#### 4.2.2 Definisi Operasional

Menurut Hidayat (2007), definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Definisi Operasional**

| Variabel                                             | Definisi Operasional                                                                                                                                                                          | Parameter                                                                                                                                                                             | Alat Ukur | Skala   | Hasil Ukur                                           |
|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|------------------------------------------------------|
| Pengetahuan                                          | Kemampuan pasien memahami pertanyaan tentang kanker serviks dan pencegahan kanker serviks                                                                                                     | Pasien mampu menjawab daftar pertanyaan tentang kanker serviks dan pencegahan kanker serviks                                                                                          | Kuesioner | Ordinal | 1. Tinggi (50-100%).<br>2. Rendah (<50%).            |
| Sikap                                                | Pandangan/perasaan pasien berkenaan dengan pemeriksaan kanker serviks <i>pap smear</i> .                                                                                                      | Pandangan pasien terhadap manfaat pemeriksaan kanker serviks <i>pap smear</i><br>1. Kepercayaan<br>2. Kecenderungan bertindak<br>3. Kemampuan berpikir                                | Kuesioner | Ordinal | 1. Positif (62,5-100%)<br>2. Kurang Positif (<62,5%) |
| Dukungan Suami                                       | Dukungan/ bantuan suami kepada pasien kanker serviks dalam hal pemeriksaan kanker serviks                                                                                                     | Bentuk bantuan atau tindakan yang dilakukan oleh suami, dalam hal pemeriksaan kanker serviks meliputi dukungan<br>1. Instrumental.<br>2. Informatif.<br>3. Emosional<br>4. Harga diri | Kuesioner | Ordinal | 1. Baik, (50-100%)<br>2. Kurang Baik, (<50%)         |
| Dukungan Petugas Kesehatan                           | Dukungan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat oleh pemegang program (penyuluh kesehatan) agar masyarakat mau melakukan pemeriksaan kanker serviks. | Dukungan petugas kesehatan di lingkungan pasien kanker serviks meliputi dukungan komunikator, motivator, fasilitator, konselor.                                                       | Kuesioner | Ordinal | 1. Baik, (50-100%)<br>2. Kurang Baik, (<50%).        |
| Motivasi pemeriksaan kanker serviks <i>pap smear</i> | Suatu dorongan atau rangsangan yang ada pada seseorang agar memiliki kemauan untuk bertindak melakukan pemeriksaan kanker serviks <i>pap smear</i>                                            | 1. Motivasi Internal<br>2. Motivasi Eksternal                                                                                                                                         | Kuesioner | Ordinal | 1. Tinggi (62,5-100%)<br>2. Rendah (<62,5%)          |

### 4.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 4.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018), Populasi dalam penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien kanker serviks stadium I di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin yang rutin kontrol sampai dalam 6 bulan terakhir sebanyak 290 orang dengan rata-rata perbulan berjumlah 48 orang.

#### 4.3.2 Sampel

Menurut Notoatmodjo (2010), Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian populasi pasien kanker serviks di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin yang rutin kontrol sampai bulan Oktober 2019 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus besar sampel menurut Slovin dalam Notoatmodjo (2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{48}{1 + 48 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{48}{1 + 0,12}$$

$$n = \frac{48}{1,12} = 42,9 = 43$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin tersebut, besar sampel penelitian ini adalah sebanyak 43 responden.

#### 4.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya. Pada penelitian ini yang akan dijadikan sampel berdasarkan pertimbangan penulis diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

##### 4.3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien kanker servik stadium I
- b. Responden yang mempunyai suami
- c. Memiliki hasil pemeriksaan laboratorium patologi anatomi.

##### 4.3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010), yang termasuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien yang tidak bisa membaca dan menulis.
- b. Pasien yang memiliki komplikasi penyakit lain (hipertensi, kencing manis, gagal ginjal atau yang lainnya).

#### **4.4 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **4.4.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- 4.4.1.1 RSUD Ulin Banjarmasin tipe A yang merupakan rumah sakit rujukan di Kalimantan Selatan dan Tengah khususnya untuk pasien kanker.
- 4.4.1.2 Poliklinik Kandungan dipilih karena pasien kanker serviks yang menjalani pengobatan harus melewati poliklinik terlebih dahulu sebelum harus dirawat inap untuk menjalani kemoterapi bagi yang menjalani kemoterapi.
- 4.4.1.3 Pasien yang kontrol ke poliklinik biasanya dalam kondisi kesehatan yang baik sehingga kemungkinan untuk dijadikan responden/sampel lebih besar dibandingkan pasien kanker serviks yang dirawat inap.

##### **4.4.2 Waktu Penelitian**

Studi pendahuluan dilakukan pada bulan September 2019, penyusunan proposal dimulai pada minggu pertama bulan Oktober sampai minggu kedua November, minggu ketiga November 2019 dilaksanakan Sidang Proposal, Desember 2019 perbaikan Proposal dan waktu untuk pengambilan data uji validitas dan penelitian dimulai pada bulan Januari 2020, minggu pertama bulan Februari 2020 dilakukan Sidang Terbuka, dan Minggu ketiga Februari 2020 dilakukan Sidang Tertutup.

## 4.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 4.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat ukur adalah alat guna pengumpulan data penelitian (Machfoedz, 2010). Instrumen atau alat penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner yang meliputi kuesioner variabel bebas (pengetahuan, sikap, dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan) dan variabel terikat (motivasi pemeriksaan kanker serviks *pap smear*). Kuesioner berisi data demografi yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan responden. Berikut instrumen penelitian untuk mengukur masing-masing variabel:

#### 4.5.1.1 Variabel Pengetahuan

Kuesioner untuk mengukur variabel pengetahuan berisi pertanyaan tentang kanker serviks dan pemeriksaan tentang kanker serviks yang terdiri dari 10 daftar pertanyaan dengan format ‘Benar-Salah’ menggunakan skala Guttman. Kuesioner terdiri dari 6 item pernyataan positif dan 4 item pernyataan negatif. Responden mendapat nilai “1” jika menjawab dengan benar item pertanyaan dan mendapat nilai “0” jika menjawab pertanyaan tidak benar. Parameter/indikator kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang pemeriksaan kanker serviks adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan**

| Dimensi                                                                | Parameter                           | No. Item |   | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------|---|--------|
|                                                                        |                                     | +        | - |        |
| 1. Pengetahuan tentang Kanker Serviks                                  | a. Pengertian                       | 1        |   | 5      |
|                                                                        | b. Penyebab                         | 2        | 3 |        |
|                                                                        | c. Faktor Risiko                    | 4        | 5 |        |
| 2. Pengetahuan tentang Pemeriksaan Kanker Serviks ( <i>Pap smear</i> ) | a. Jenis Pemeriksaan kanker serviks | 1        | 2 | 5      |
|                                                                        | b. Pemeriksaan pap smear            | 3,5      | 4 |        |
| Jumlah                                                                 |                                     | 6        | 4 | 10     |

Kuesioner untuk mengukur pengetahuan sebelumnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 responden yang melakukan pemeriksaan kanker serviks stadium 1 di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin. Nilai  $r$  tabel untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361.

#### 4.5.1.2 Variabel Sikap

Variabel sikap diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan pilihan menggunakan skala Likert, pertanyaan terdiri dari 5 pertanyaan *favorable* dan 5 pertanyaan *unfavorable*, untuk pernyataan *favorable* responden akan mendapatkan nilai '4' jika jawaban 'Sangat Setuju (SS)', '3' jika jawaban 'Setuju (S)', '2' jika jawaban 'Tidak Setuju (TS)' dan '1' jika jawaban 'Sangat Tidak Setuju (STS)' dan sebaliknya untuk pernyataan *unfavorable* responden akan mendapatkan nilai '1' jika jawaban 'Sangat Setuju (SS)', '2' jika jawaban 'Setuju (S)', '3' jika jawaban 'Tidak Setuju (TS)' dan '4' jika jawaban 'Sangat Tidak Setuju (STS)'. Parameter/indikator kisi-kisi kuesioner sikap ibu terhadap pemeriksaan kanker serviks adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap**

| No     | Parameter               | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Jumlah |
|--------|-------------------------|------------------|--------------------|--------|
| 1      | Kepercayaan             | 1,2              | 3,4                | 4      |
| 2      | Kecenderungan bertindak | 5,6              | 7,8                | 4      |
| 3      | Kemampuan berpikir      | 9                | 10                 | 2      |
| Jumlah |                         | 5                | 5                  | 10     |

Kuesioner untuk mengukur sikap sebelumnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 responden yang melakukan pemeriksaan kanker serviks stadium 1 di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin. Nilai  $r$

tabel untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361.

#### 4.5.1.3 Variabel Dukungan Suami

Kuesioner untuk mengukur variabel dukungan suami berisi pertanyaan tentang dukungan suami kepada isteri terkait pemeriksaan kanker serviks yang terdiri dari 10 daftar pertanyaan dengan format ‘Ya-Tidak’ menggunakan skala Guttman. Kuesioner terdiri dari 5 item pernyataan positif dan 5 item pernyataan negatif. Responden mendapat nilai “1” jika menjawab ‘ya’ pertanyaan positif dan mendapat nilai “1” jika menjawab pertanyaan ‘tidak’ pertanyaan negatif. Parameter/indikator kisi-kisi kuesioner dukungan suami pada pemeriksaan kanker serviks adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Suami**

| No | Parameter                  | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Jumlah |
|----|----------------------------|------------------|--------------------|--------|
| 1  | Instrumental               | 1,2              | 3,4                | 4      |
| 2  | Informasional<br>Emosional | 5,6              | 7,8                | 4      |
| 3  | Harga Diri                 | 9                | 10                 | 2      |
|    | Jumlah                     | 5                | 5                  | 10     |

Kuesioner untuk mengukur dukungan suami sebelumnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 responden yang melakukan pemeriksaan kanker serviks stadium 1 di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin. Nilai r tabel untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361.

#### 4.5.1.4 Variabel Dukungan Petugas Kesehatan

Kuesioner untuk mengumpulkan data dukungan petugas kesehatan terdiri dari 10 pernyataan menggunakan skala Guttman setiap pernyataan diberi nilai tertinggi ‘1’ bila jawaban pernyataan ‘Ya’, dan ‘0’ bila jawaban

pertanyaan 'Tidak'. Adapun parameter/indikator kisi-kisi kuesioner dukungan petugas kesehatan pada pemeriksaan kanker serviks adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Petugas Kesehatan**

| No     | Parameter   | No. Item | Jumlah |
|--------|-------------|----------|--------|
| 1      | Komunikator | 1,2,3    | 3      |
| 2      | Motivator   | 4,5,6    | 3      |
| 3      | Fasilitator | 7,8      | 2      |
| 4      | Konselor    | 9,10     | 2      |
| Jumlah |             | 10       | 10     |

Kuesioner untuk mengukur dukungan petugas kesehatan sebelumnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 responden yang melakukan pemeriksaan kanker serviks stadium 1 di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin. Nilai  $r$  tabel untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361.

#### 4.5.1.5 Variabel Motivasi

Variabel motivasi diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 daftar pernyataan pilihan menggunakan skala likert, pertanyaan terdiri dari 5 pertanyaan *favorable* dan 5 pertanyaan *unfavorable*, untuk pernyataan *favorable* responden akan mendapatkan nilai '4' jika jawaban 'Sangat Setuju (SS)', '3' jika jawaban 'Setuju (S)', '2' jika jawaban 'Tidak Setuju (TS)' dan '1' jika jawaban 'Sangat Tidak Setuju (STS)' dan sebaliknya untuk pernyataan *unfavorable* responden akan mendapatkan nilai '1' jika jawaban 'Sangat Setuju (SS)', '2' jika jawaban 'Setuju (S)', '3' jika jawaban 'Tidak Setuju (TS)' dan '4' jika jawaban 'Sangat Tidak Setuju (STS)'. Parameter/indikator kisi-kisi kuesioner motivasi pada pemeriksaan kanker serviks adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi**

| No | Parameter          | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Jumlah |
|----|--------------------|------------------|--------------------|--------|
| 1  | Motivasi Internal  | 1,2,3            | 4,5                | 5      |
| 2  | Motivasi Eksternal | 6,7,8            | 9,10               | 5      |
|    | Jumlah             | 6                | 4                  | 10     |

Kuesioner untuk mengukur motivasi sebelumnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 responden yang melakukan pemeriksaan kanker serviks stadium 1 di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin. Nilai  $r$  tabel untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361.

#### **4.5.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas**

Uji validitas mulai dilakukan pada tanggal 07 januari 2020 sampai dengan tanggal 17 januari 2020 yaitu pada hari kerja senin sampai jum'at dari jam 08.00 pagi sampai jam 11.00 siang.

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk mengukur pengetahuan, sikap, dukungan suami, dukungan petugas kesehatan dan motivasi sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 responden pasien kanker serviks stadium I di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin.

Validitas adalah pengukuran data dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2011). Untuk menguji validitas instrumen dilakukan dengan cara mengorelasikan skor butir-butir pernyataan dari kuesioner dengan skor total variabelnya. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas bertujuan

mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment pearson*. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat apabila koefisien korelasi  $r > 0,300$  sehingga bila koefisien korelasi antara butir pernyataan untuk sebuah variabel dengan skor total variabelnya lebih dari 0,300 maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Rumus korelasi *Product Moment Pearson* menurut Sugiyono (2008) adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

- $r$  : Angka indeks korelasi “r”.  
 $N$  : *Number of cases*  
 $\sum_{xy}$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor  
 $\sum_x$  : Jumlah seluruh skor X.  
 $\sum_y$  : Jumlah seluruh skor Y.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program (*Statistics Program for Social Science*) Versi 16.0, adapun hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji validitas di atas diketahui bahwa setiap butir dari kuesioner masing-masing variabel memiliki korelasi koefisien pearson lebih dari 0,300 maka seluruh butir pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian dinyatakan valid atau sah.

Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konstan atau stabil dari waktu ke waktu. Uji

reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas pengukuran ditentukan dengan menghitung nilai  $r$  koefisien korelasi reliabilitas *cronbach alpha*. Nilai  $r$  tabel untuk 30 reponden dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361, jadi apabila nilai  $r$  korelasi *cronbach alpha*  $\geq 0,361$  maka butir pertanyaan atau pernyataan reliabel. Berikut adalah rumus *cronbach alpha*:

$$r = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{S^2_{r-\sum S_i^2}}{Sx^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  : Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*.

$K$  : Jumlah item pertanyaan yang diuji.

$\sum S_i$  : Jumlah varians skor item

$Sx^2$  : Varians skor-skor tes (seluruh item  $K$ )

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program (*Statistics Program for Social Science*) Versi 16.0, adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Hasil analisis dari masing-masing untuk instrumen setiap variabel didapatkan nilai hasil  $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}} = 0,361$ , berdasarkan hasil tersebut untuk seluruh kuesioner dalam analisis pada indeks sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan semua item pernyataan dinyatakan reliabel karena nilai  $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}} = 0,361$ .

#### 4.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer, yakni data yang berasal dari responden secara langsung, diperoleh berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Data yang diperoleh melalui data primer adalah variabel bebas (pengetahuan, sikap, dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan) dan variabel terikat (motivasi menjalani pemeriksaan *pap smear* pada pasien kanker serviks). Pengumpulan data untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

##### 4.5.2.1 Variabel Tingkat Pengetahuan

Pengumpulan data untuk variabel pengetahuan terhadap menjalani pemeriksaan *pap smear* pada pasien kanker serviks. Setelah hasil jawaban variabel pengetahuan diberi nilai, selanjutnya dibuat kategori untuk kualitas jawaban berdasarkan skor kemudian ditetapkan klasifikasi (kriteria nilai) dengan perhitungan sebagai berikut:

|                                     |   |                |   |                |
|-------------------------------------|---|----------------|---|----------------|
| Nilai Tertinggi                     | - | Nilai Terendah | = | Interval       |
| 10                                  | - | 0              | = | 10             |
| Interval                            | : | Kategori       | = | Range          |
| 10                                  | : | 2              | = | 5              |
| Kelas Interval (Kategori Penilaian) |   |                |   |                |
| Nilai Tertinggi                     | - | Range          | = | Kelas Interval |
| 10                                  | - | 5              | = | 5              |
| Kategori                            | = | 5-10           | = | Tinggi         |
|                                     |   | < 5            | = | Rendah         |

Setelah klasifikasi nilai didapatkan maka dapat diketahui kategori tingkat pengetahuan dan dikategorikan sebagai berikut:

- a. Tinggi, bila hasil jawaban pertanyaan kuesioner mendapat nilai antara 5-10 poin (50%-100%).
- b. Rendah, bila hasil jawaban pertanyaan kuesioner mendapat nilai  $<5$  ( $< 50\%$ ).

#### 4.5.2.2 Variabel Sikap

Pengumpulan data untuk variabel sikap terhadap menjalani pemeriksaan *pap smear* pada pasien kanker serviks. Setelah hasil jawaban variabel sikap diberi nilai, selanjutnya dibuat kategori untuk kualitas jawaban berdasarkan skor kemudian ditetapkan klasifikasi (kriteria nilai) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{rclcl} \text{Nilai Tertinggi} & - & \text{Nilai Terendah} & = & \text{Interval} \\ 40 & - & 10 & = & 10 \end{array}$$

$$\begin{array}{rclcl} \text{Interval} & : & \text{Kategori} & = & \text{Range} \\ 30 & : & 2 & = & 15 \end{array}$$

Kelas Interval (Kategori Penilaian)

$$\begin{array}{rclcl} \text{Nilai Tertinggi} & - & \text{Range} & = & \text{Kelas Interval} \\ 40 & - & 15 & = & 25 \\ \text{Kategori} & = & 25-40 & = & \text{Positif} \\ & & < 25 & = & \text{Negatif} \end{array}$$

Setelah klasifikasi nilai didapatkan maka dapat diketahui kategori sikap responden dan dikategorikan sebagai berikut:

- a. Positif, bila hasil jawaban pernyataan melalui kuesioner mendapat nilai antara 25-40 poin (62,5%-100%).
- b. Kurang positif, bila hasil jawaban pernyataan melalui kuesioner mendapat nilai  $<25$  ( $< 62,5\%$ ).

#### 4.5.2.3 Variabel Dukungan Suami

Pengumpulan data untuk variabel dukungan suami terhadap menjalani pemeriksaan *pap smear* pada pasien kanker serviks. Setelah hasil jawaban variabel dukungan suami diberi nilai, selanjutnya dibuat kategori untuk kualitas

jawaban berdasarkan skor kemudian ditetapkan klasifikasi (kriteria nilai) dengan perhitungan sebagai berikut:

|                                     |   |                |   |                |
|-------------------------------------|---|----------------|---|----------------|
| Nilai Tertinggi                     | - | Nilai Terendah | = | Interval       |
| 10                                  | - | 0              | = | 10             |
| Interval                            | : | Kategori       | = | Range          |
| 10                                  | : | 2              | = | 5              |
| Kelas Interval (Kategori Penilaian) |   |                |   |                |
| Nilai Tertinggi                     | - | Range          | = | Kelas Interval |
| 10                                  | - | 5              | = | 5              |
| Kategori                            | = | 5-10           | = | Baik           |
|                                     |   | < 5            | = | Kurang Baik    |

Setelah klasifikasi nilai didapatkan maka dapat diketahui kategori dukungan suami dan dikategorikan sebagai berikut:

- Baik, bila hasil jawaban pertanyaan kuesioner mendapat nilai antara 5-10 poin (50%-100%).
- Kurang Baik, bila hasil jawaban pertanyaan kuesioner mendapat nilai <5 (< 50%).

#### 4.5.2.4 Variabel Dukungan Petugas Kesehatan

Pengumpulan data untuk variabel dukungan petugas kesehatan terhadap menjalani pemeriksaan *pap smear* pada kanker serviks. Setelah hasil jawaban variabel dukungan petugas kesehatan diberi nilai, selanjutnya dibuat kategori untuk kualitas jawaban berdasarkan skor kemudian ditetapkan klasifikasi (kriteria nilai) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{rclcl} \text{Nilai Tertinggi} & - & \text{Nilai Terendah} & = & \text{Interval} \\ 10 & - & 0 & = & 10 \end{array}$$

$$\begin{array}{rclcl} \text{Interval} & : & \text{Kategori} & = & \text{Range} \\ 10 & : & 2 & = & 5 \end{array}$$

Kelas Interval (Kategori Penilaian)

$$\begin{array}{rclcl} \text{Nilai Tertinggi} & - & \text{Range} & = & \text{Kelas Interval} \\ 10 & - & 5 & = & 5 \\ \text{Kategori} & = & 5-10 & = & \text{Baik} \\ & & < 5 & = & \text{Kurang Baik} \end{array}$$

Setelah klasifikasi nilai didapatkan maka dapat diketahui kategori dukungan petugas kesehatan dan dikategorikan sebagai berikut :

- Baik, bila hasil jawaban pertanyaan kuesioner mendapat nilai antara 5-10 poin (50%-100%).
- Kurang Baik, bila hasil jawaban pertanyaan kuesioner mendapat nilai  $< 5$  ( $< 50\%$ ).

#### 4.5.2.5 Variabel Motivasi

Pengumpulan data untuk variabel motivasi menjalani pemeriksaan *pap smear* pada pasien kanker serviks. Setelah hasil jawaban variabel motivasi diberi nilai, selanjutnya dibuat kategori untuk kualitas jawaban berdasarkan skor kemudian ditetapkan klasifikasi (kriteria nilai) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{rclcl} \text{Nilai Tertinggi} & - & \text{Nilai Terendah} & = & \text{Interval} \\ 40 & - & 10 & = & 10 \end{array}$$

$$\begin{array}{rclcl} \text{Interval} & : & \text{Kategori} & = & \text{Range} \\ 30 & : & 2 & = & 15 \end{array}$$

Kelas Interval (Kategori Penilaian)

$$\begin{array}{rclcl} \text{Nilai Tertinggi} & - & \text{Range} & = & \text{Kelas Interval} \\ 40 & - & 15 & = & 25 \\ \text{Kategori} & = & 25-40 & = & \text{Tinggi} \\ & & < 25 & = & \text{Rendah} \end{array}$$

Setelah klasifikasi nilai didapatkan maka dapat diketahui kategori motivasi responden dan dikategorikan sebagai berikut:

- a. Tinggi, bila hasil jawaban pernyataan melalui kuesioner mendapat nilai antara 25-40 poin (62,5%-100%).
- b. Rendah, bila hasil jawaban pernyataan melalui kuesioner mendapat nilai <25 (< 62,5%).

#### **4.5.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik membagikan kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti kepada calon responden yang secara lisan melalui wawancara telah bersedia menjadi responden di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 4.5.3.1 Peneliti mengurus surat Studi Pendahuluan dari Universitas Muhammadiyah Banjarmasin tujuan KESBANGPOL PROVINSI dengan No.Surat 010/MIKPP-UMB/S2/TESIS/VIII/2019.
- 4.5.3.2 Surat dari KESBANGPOL PROVINSI tujuan ke RSUD Ulin Banjarmasin dengan No.Surat 800/0093-SKP/KESBANGPOL/2019.
- 4.5.3.3 Surat Studi Pendahuluan dari RSUD Ulin Banjarmasin tujuan Poliklinik Kandungan dengan No.Surat 003/S2-Keperawatan/Diklit/RSUDU/IX/2019.
- 4.5.3.4 Surat Komisi Etik dari Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dengan No.Surat 202/UMB/KE/XII/2019.
- 4.5.3.5 Surat izin Uji Valid dan Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Banjarmasin tujuan RSUD Ulin Banjarmasin dengan No.Surat 028/MIKPP-UMB/S2/TESIS/XII/2019.

- 4.5.3.6 Surat Keterangan Layak Etik dari RSUD Ulin Banjarmasin dengan No.Surat 01/I-Reg Riset/RSUDU/20.
- 4.5.3.7 Tanggal 07 Januari 2020 mulai melakukan Uji validitas dan pada tanggal 20 Januari 2020 mulai melakukan Penelitian di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin.
- 4.5.3.8 Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden yang diwawancara.
- 4.5.3.9 Peneliti meminta responden untuk mengisi lembar persetujuan dan permohonan sebagai responden.
- 4.5.3.10 Peneliti memberikan kuesioner tersebut kepada responden.
- 4.5.3.11 Peneliti memberikan penjelasan kepada responden bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut.
- 4.5.3.12 Bagi responden yang kurang memahami tentang pengisian kuesioner, maka akan dibantu oleh peneliti dengan model wawancara sesuai isi dan pertanyaan dari kuesioner dengan penjelasan seperlunya dan diminta memilih jawaban sesuai point yang ada dan dituliskan oleh peneliti menurut pilihan responden sesuai apa adanya.
- 4.5.3.13 Peneliti memeriksa kelengkapan hasil jawaban responden pada kuesioner, apabila ada item pertanyaan yang belum terisi oleh responden maka peneliti meminta kembali kepada responden untuk melengkapi item jawaban yang belum terisi tersebut.
- 4.5.3.14 Peneliti mengumpulkan hasil jawaban dari seluruh kuesioner yang sudah di isi lengkap oleh responden dan kemudian melakukan rekapitulasi dan tabulasi data.

## **4.6 Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka data akan segera diolah dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **4.6.1 *Editing***

Merupakan kegiatan untuk melaksanakan isian formulir pengumpulan data dari data yang telah didapat dari hasil jawaban kuesioner. Data yang dikumpulkan diperiksa sesegera mungkin berkenaan ketepatan dan kelengkapan data-data sehingga mempermudah pengolahan data selanjutnya.

### **4.6.2 *Coding***

Data-data yang berbentuk huruf pada setiap variabel instrumen diberi kode secara angka agar lebih mudah dan sederhana yang bertujuan untuk memudahkan pada saat melakukan analisa dan mempercepat pada saat tabulasi data.

### **4.6.3 *Tabulating***

Data hasil penelitian yang sudah diklasifikasi dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan data yang telah didapatkan dari hasil jawaban responden pada kuesioner.

### **4.6.4 *Entry Data***

Data-data dari pengukuran variabel dukungan keluarga dan tingkat kecemasan responden yang masing-masing telah diberikan kode dimasukkan ke dalam program komputer.

### **4.6.5 *Cleaning***

Setelah data dimasukkan maka dilakukan pengecekan kembali pada data tersebut apakah terdapat kesalahan atau tidak.

## 4.7 Teknik Analisis Data

Setelah tahapan-tahapan pengolahan data dilakukan, maka selanjutnya data akan dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat:

### 4.7.1 Analisa Univariat

Analisis univariat adalah suatu analisa yang menggambarkan penyajian data untuk satu variabel saja (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk mengetahui distribusi, frekuensi dan persentase dari tiap variabel bebas (pengetahuan, sikap, dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan) dan variabel terikat (motivasi menjalani pemeriksaan *pap smear* pada pasien kanker serviks).

### 4.7.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang menyajikan dua data dari dua variabel secara silang (Notoatmodjo, S, 2010). Data yang telah terkumpul antara variabel bebas dan variabel variabel terikat kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel silang.

Setelah proses tabulasi untuk mengetahui faktor yang berkontribusi terhadap motivasi menjalani pemeriksaan *Pap Smear* pada pasien kanker serviks di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin, serta seberapa besar kekuatan kontribusi tersebut data dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman's  $\rho$  menggunakan program komputer dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada kontribusi variabel bebas yang signifikan terhadap motivasi menjalani pemeriksaan *Pap Smear* pada pasien kanker serviks di Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin.

#### 4.7.3 Analisis Multivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui variabel bebas mana (pengetahuan, sikap, dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan) yang paling besar kontribusinya terhadap variabel terikat (motivasi menjalani pemeriksaan *pap smear* pada pasien kanker serviks) dengan melakukan uji regresi linier berganda untuk memperoleh koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependennya. Pengujian dilakukan dengan bantuan program (*Statistics Program for Social Science*) Versi 16.0. Dengan rumus sebagai berikut (Sugiono, 2005)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + X_4 + b_4 + e$$

Keterangan :

$X_1$  : Pengetahuan

$X_2$  : Sikap

$X_3$  : Dukungan Suami

$X_4$  : Dukungan Petugas Kesehatan

$Y$  : Motivasi menjalani pemeriksaan kanker serviks *pap smear*

$a$  : Konstanta

$b_1 - b_4$  : Koefisien regresi

$e$  : Error (fakta pengganggu)

#### **4.8 Etika Penelitian**

Etika penelitian sangat diperlukan, tidak hanya dari sisi metode, *design*, dan cara penulisan (*plagiarisme*), namun bagaimana cara memperoleh data juga harus atas persetujuan responden. Prinsip-prinsip etika dalam penelitian sebagai berikut:

##### **4.8.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**

Lembar persetujuan diserahkan kepada responden yang setuju berpartisipasi dalam penelitian untuk memberikan tandatangan bukti persetujuannya menjadi responden penelitian.

##### **4.8.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada kuisioner dan formulir isian pengumpulan data, untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

##### **4.8.3 Menghormati Harkat Martabat Manusia (*Respect for Person*)**

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap martabat responden sebagai pribadi (*personal*) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

##### **4.8.4 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Kerahasiaan informasi yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.

##### **4.8.5 Kebaikan/memperhitungkan manfaat (*Beneficence/balancing harms*)**

Peneliti berharap dalam penelitian ini responden dapat memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi dirinya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

**4.8.6 Kerugian yang ditimbulkan (*Non maleficence/benefist*)**

Peneliti dalam penelitian ini berusaha meminimalisir dampak yang dapat merugikan bagi responden.

**4.8.7 Prinsip keadilan (*Justice/respect*)**

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak-hak memberikan informasi secara adil, memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan agama, etnis dan hak untuk menjaga privasi manusia.

**4.8.8 Keterbukaan (*Veracity/inclusiveness*)**

Prinsip keterbukaan ini perlu dijaga oleh peneliti dalam kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Peneliti perlu mengkondisikan lingkungan penelitian sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden.